

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang dapat menular kepada orang lain yang pada saat ini masih harus serius untuk ditangani. Penyakit infeksi atau penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri merupakan penyakit yang banyak ditemukan pada negara berkembang seperti Indonesia. Infeksi ialah keadaan masuknya mikroorganisme yang bersifat patogen ke dalam tubuh, kemudian berkembang biak dan menimbulkan penyakit (Kali, 2016).

Bakteri yang dapat menyebabkan infeksi dan umumnya bersifat patogen diantaranya adalah *Escherichia coli*. *Escherichia coli* merupakan flora normal yang hidup komensial di dalam usus manusia dan salah satu jenis bakteri gram negatif, bakteri ini juga dikenal sebagai mikroba yang berkaitan dengan makanan dan akan menimbulkan penyakit bila masuk kedalam saluran pencernaan. Infeksi yang sering terjadi ialah infeksi pada saluran pencernaan, infeksi saluran kemih dan meningitis (Silvikasari, 2011).

Infeksi dapat diobati dengan tanaman obat. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber daya tanaman obat yang melimpah. Hampir seluruh bagian tanaman obat, baik tumbuhan obat tradisional maupun modern dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku, pengaruh serta khasiat sebagai obat (Ruhiat, 2015). Pengobatan tradisional yang berkembang di Indonesia merupakan warisan dari nenek moyang bangsa ini. Banyak masyarakat Indonesia yang mempercayakan pengobatan tradisional daripada pengobatan modern, karena lebih minim efek samping yang ditimbulkan. Lebih dari 9.600 spesies saja yang telah dimanfaatkan masyarakat Indonesia sebagai obat (Murtie, 2013).

Pengobatan tradisional adalah sebuah sistem pengobatan yang memanfaatkan bahan alam seperti tanaman, hewan, dan mineral yang digunakan sebagai bahan obat dan yang didasarkan pengalaman secara turun-menurun (empiris). Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat dengan

keanekaragaman jenis tumbuhan memiliki khasiat sebagai obat-obatan (Utari, 2019).

Senyawa aktif yang berasal dari alam masih mempunyai khasiat yang menjadi peran utama sebagai obat dan dapat digunakan sebagai penuntun dalam perkembangannya sebagai senyawa sintetik (Sudewi,dkk,2016).

Salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional adalah tanaman alpukat (*Parsea americana Mill*). Tanaman alpukat merupakan salah satu tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat tradisional. Hampir semua bagian tanaman ini memiliki khasiat sebagai sumber obat obatan (Owalabi dkk, 2010). Tanaman alpukat dapat tumbuh di daerah tropis dan subtropis seperti Indonesia (Rauf, 2017). Tanaman alpukat yang sering digunakan untuk berbagai pengobatan penyakit adalah daun alpukat. Daun alpukat rasanya pahit berkhasiat sebagai diuretik dan menghambat pertumbuhan bakteri seperti *Escherichia coli*. Penelitian yang telah dilakukan para ahli menyebutkan bahwa daun alpukat memiliki efek antifungi, antihipertensi, antimikroba, analgesik dan antiinflamasi (Nurhidayat, 2009).

Walaupun bukan tanaman asli Indonesia, keberadaan alpukat tidak asing lagi bagi masyarakat. Pada penelitian tentang penapisan fitokimia zat aktif yang terdapat pada daun alpukat untuk menghambat bakteri adalah flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan quersetin (Anggrewati, 2016).

Saponin dan tanin merupakan senyawa aktif yang memiliki efek antelmintik. Tanin banyak terdapat di dalam tumbuhan berpembuluh, khususnya dalam jaringan kayu dan banyak terdapat pada bagian daunnya. Senyawa aktif pada daun yang berfungsi sebagai anti diare adalah tanin, selain itu dapat juga digunakan untuk membasmi bakteri atau mikroba penyebab diare seperti *Escherichia coli* (Prawesti, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Uji Daya Hambat Daun Alpukat (*Parsea americana Mill*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*.

1.2 Rumusan Masalah

Manakah diameter zona hambat terbesar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan pemberian daun alpukat (*Parsea americana Mill*) berdasarkan literatur?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui diameter zona hambat terbesar dan faktor-faktor pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan pemberian daun alpukat.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi pembaca, peniliti ini dapat memberikan informasi bahwa daun alpukat bermanfaat sebagai antibakteri dan khasiatnya dapat menghambat bakteri *Escherichia coli*.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman kepada peneliti dalam hal melakukan penelitian.